

Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi Di Indonesia

Mardiah Astuti¹, Ibrahim², Herlina³, Alecia Septiana⁴, Fheny Irawandi⁵, Sherly Margareta⁶, Rendika Zulipran⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima: Juni, 2023 Disetujui: Agustus, 2023 Dipublikasi: September, 2023 Kata kunci: Reformasi; Pendidikan Islam; Globalisasi Keywords: <i>Reform; Islamic Education; Globalization.</i>	Artikel ini membahas tentang Reformasi Pendidikan Islam Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi. Di era globalisasi, pendidikan Islam memiliki sejumlah kesulitan yang dibahas dalam artikel ini. Reformasi pendidikan Islam sebagai upaya mengubah atau memperbaiki sistem pendidikan Islam dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, pemutakhiran kurikulum, metode pengajaran, dan peningkatan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan Islam. Reformasi pendidikan Islam merupakan bagian penting dari pembangunan pendidikan yang berkelanjutan, sehingga tujuan perbaikan seluruh sistem pendidikan dapat membawa manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat dan seluruh negara. Reformasi pendidikan Islam sangat penting di era globalisasi, karena era globalisasi telah membawa tantangan baru bagi pendidikan Islam. Tujuan pendidikan dalam konteks globalisasi yakni selalu untuk mencapai keadaan keselarasan antara kebutuhan dan hasil dengan mereformasi program dan tindakan, kegiatannya agar tidak kehilangan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional.
Corresponding Author: Mardiah Astuti Email: mardiahastuti@gmail.com	ABSTRACT <i>This article discusses the Reform of Indonesian Islamic Education in Facing Globalization. In the era of globalization, Islamic education has a number of difficulties which are discussed in this article. Islamic education reform as an effort to change or improve the Islamic education system with the aim of improving the quality of education, updating the curriculum, teaching methods, and increasing human resources involved in the process of Islamic education. Islamic education reform is an important part of sustainable education development, so that the goal of improving the entire education system can bring great benefits to the whole society and the whole country. Islamic education reform is very important in the era of globalization, because the era of globalization has brought new challenges to Islamic education. The aim of education in the context of globalization is always to achieve a state of harmony between needs and results by reforming programs and actions, activities so as not to lose their relevance to the needs of local, national, regional and international communities.</i> © 2023 Mardiah Astuti, Ibrahim, Herlina, Alecia Septiana, Fheny Irawandi, Sherly Margareta, Rendika Zulipran <i>This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license</i>



PENDAHULUAN

Bidang pendidikan Islam menghadapi tantangan yang signifikan di era globalisasi. Karena pesatnya perkembangan teknologi dan media informasi saat itu, masyarakat belum siap untuk menghadapinya dalam tataran sosial, budaya, agama, ekonomi, pendidikan, dan lainnya. (Dacholfany, 2015,175) Globalisasi menciptakan ide, rencana, dan aktivitas yang bertindak cepat dan mudah diakses dalam skala global (Dacholfany, 2015,174) Bagi akademisi atau ilmuwan, globalisasi membuka kemungkinan baru untuk analisis dan adopsi berbagai inisiatif pendidikan. (Sukiyat 2020:109) Globalisasi dipandang sebagai instrumen yang sangat berharga di bidang pendidikan, menurut para ahli (Ermawan, 2017, 10). Berbagai kajian mengkaji tantangan yang dihadapi pendidikan Islam saat ini, seperti globalisasi, kompleksitas, turbulensi, dinamika, akselerasi, dan kontinuitas dari tradisi ke zaman modern, serta bagaimana transformasi pendidikan Islam di era globalisas dimana saling ikatan, berfungsi, rasionalitas, teka-teki dunia, dan kekuatan pikiran. (Mastuu, 1999, 275) Globalisasi, demokratisasi, dan liberalisme Islam adalah tiga tema utama yang mempengaruhi pendidikan Islam di era globalisasi (Husni, 2001, 14).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kerusakan moral disebut-sebut sebagai penghambat pendidikan Islam sekarang dan di masa depan di era globalisasi. (Daulay, 2004,139) Kebodohan, kebobrokan moral, dan tergerusnya akhlak umat Islam adalah persoalan pendidikan Islam yang harus disikapi di era global kita. (Wahid, 2011,60) Ada dua efek ketika globalisasi mempengaruhi pendidikan Islam: kemungkinan dan bahaya. Pendidikan Islam akan memiliki peluang untuk secara cepat mengakses berbagai sumber informasi berkat globalisasi. Pendidikan Islam juga akan mampu menebar inovasi-inovasi keilmuan yang baik bagi masyarakat (Zubaedi, 2012,54). Era globalisasi telah menyebabkan perubahan dalam pendidikan Islam. Tiga isu yang dibahas dalam artikel ini reformasi pendidikan Islam di era globalisasi dan variabel-variabel yang mempengaruhi reformasi tersebut bermaksud untuk mengeksplorasi kajian ini. Pertama, perubahan sosial yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan demografi akan menyebabkan masyarakat membutuhkan perubahan dalam sistem politik, ekonomi, dan sosial.

Kedua, perubahan sosial yang disebabkan oleh kemajuan teknologi akan menyebabkan masyarakat membutuhkan perubahan dalam sistem politik, ekonomi, dan sosial. Ketiga, sebagai pemimpin dan aktivis yang memiliki pengaruh besar di masyarakat, mereka dapat memobilisasi orang untuk mendukung reformasi dan mengubah sistem yang sudah ada. Keempat, negara-negara asing dapat mempengaruhi kebijakan dan tuntutan suatu negara. Terakhir, perubahan budaya, seperti pergeseran nilai atau norma sosial, dapat mempengaruhi kebutuhan masyarakat untuk mengubah sistem politik, ekonomi, dan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi reformasi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan situasi politik, sosial, dan ekonomi suatu negara atau wilayah (Bayat, 2011, 43). Di era globalisasi, reformasi memiliki efek ganda dengan memiliki dampak tersebut bisa menguntungkan dan merugikan .

Dampak menguntungkan sebab memberi negara-negara asing banyak kesempatan untuk bekerja sama. Sebaliknya, bangsa akan menderita jika kita tidak mampu bersaing dengan mereka karena sumber daya manusia yang tidak memadai. Oleh karena itu, tugas kita ke depan adalah meningkatkan manajemen, sumber daya manusia, dan teknologi yang berdaya saing dan berkualitas. Untuk menghasilkan manusia yang tangguh dan berdaya saing, perdagangan bebas harus dimanfaatkan oleh semua pihak dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan harus mampu menghadapi perubahan yang cepat dan signifikan dalam persaingan pasar bebas (Al-Yamin, 2020, 34). Oleh karena itu, daya saing yang tinggi diperhitungkan sebagai standar yang akan mengukur pembangunan, efektivitas, dan kualitas bangsa untuk bersaing di era pasar bebas. Oleh karena itu, pendidikan harus menunjukkan apakah mampu mendidik siswa dan mengembangkan barang-barang yang berdaya saing atau tertinggal dalam menghadapi berbagai kemajuan dalam dinamika globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan menghadapi tantangan besar di era globalisasi.

Reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi menjadi hal penting untuk dilaksanakan, pendidikan membutuhkan perubahan dan penyesuaian yang baik dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi di Indonesia..

METODE

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif yang berkaitan dengan “Reformasi Pendidikan Islam Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi”. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang akurat mengenai Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi di Indonesia. Dalam penelitian yang kami pilih, merumuskan masalah yaitu masalah yang dihadapi di era globalisasi yang dimana masyarakat selalu indetent dengan gadget baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa semuanya menggunakan gadget dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam proses penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito, 2018, p. 8). Metode penelitian yakni metode kualitatif deskriptif, dengan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder (Dimiyati, 2013, pp. 39-40).

Pengumpulan data kualitatif dilakukan kepada para informan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian (Moleong, 2014, p. 332) Supaya informasi yang didapat dikatakan valid dan reliabel digunakan alat bantu perekam suara dan ditambah dengan pencatatan. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data peneliti terdiri atas reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengecekan keabsahan data. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya dari peneliti adalah menganalisis data tersebut.

Analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam proses penelitian dan harus dimulai sejak pengumpulan data dilakukan (Annur, 2018, p. 125). Adapun analisis data yang dipakai dengan menggunakan model Hubberman dan Miles yaitu: Pertama data reduksi, dimana reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan (Rijali, 2019, hal. 91) Kedua penyajian data, dan Ketiga kesimpulan (Hakim, 2017, p. 84). Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sugiyono, 2015, p. 247).

Selanjutnya data yang dikumpulkan akan diklasifikasikan, ditampilkan, dan dianalisis menggunakan sistem penjabaran dari narasumber jawaban. Analisis ini melibatkan kontekstualisasi dan interpretasi data yang dikumpulkan. Data disajikan dalam artikel ini dalam format naratif dan deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan terletak di kota Palembang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki narasumber yang berasal dari kota tersebut, serta memiliki banyak sumber atau bahan kajian yang cocok dengan judul artikel yang kami buat yaitu reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi di Indonesia. Kota Palembang juga memiliki banyak universitas dan memiliki penduduk yang cukup banyak sehingga mempermudah kami untuk meneliti artikel ini.

Penelitian ini berjalan selama kurang lebih satu bulan dengan persiapan selama dua pekan. Selama observasi penelitian, kami melakukan di siang hari serta kondisi informan yang mempunyai waktu luang sehingga kami dengan mudah dapat melakukan penelitian ini dengan baik. Pertanyaan yang kami ajukan simple dan tidak mempersulit informan karena terlihat jelas ketika informan menjawab pertanyaan kami dengan mudah, lancar dan penuhpartisipasi.

HASIL

Reformasi pendidikan Islam merupakan bagian penting dari pembangunan pendidikan yang berkelanjutan, sehingga tujuan perbaikan seluruh sistem pendidikan dapat membawa manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat dan seluruh negara. Reformasi pendidikan Islam bertujuan untuk menghasilkan pembuat keputusan yang lebih baik dan cerdas serta lebih kompetitif dalam segala aspek kehidupan. Beberapa jenis reformasi dalam pendidikan Islam yakni Reformasi Kurikulum meliputi perubahan materi pelajaran, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengajaran Islam. Reformasi Metodologi Pengajaran mencakup perubahan pada metode dan teknik pengajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pengajaran Islam. Reformasi penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam dan menemukan solusi inovatif dan kreatif untuk masalah masyarakat dapat dibuat oleh Reformasi Penelitian. Reformasi Sumber Daya Manusia mencakup peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi guru dan staf pendidikan Islam, serta pengembangan karir dan kesejahteraan para pengajar. Reformasi Infrastruktur mencakup peningkatan dan pengembangan fasilitas pendidikan Islam sehingga pembangunan dan perbaikan sekolah, perpustakaan, dan laboratorium dapat dilakukan dengan lancar, dalam proses reformasi Pengelolaan mencakup perubahan sistem dan struktur manajemen di pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa bentuk-bentuk reformasi pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi bahwa reformasi pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi meliputi beberapa bentuk, antara lain peningkatan kualitas pendidikan, menyesuaikan kurikulum, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, meningkatkan

sarana dan prasarana, pengembangan teknologi informasi, dan terakhir peningkatan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam. Kemudian dalam proses reformasi pendidikan Islam di era sekarang ini perlu adanya peningkatan akses informasi, ini penting dilaksanakan, karena dalam prosesnya akses menjadi faktor pendukung kegiatan pendidikan. Semua kegiatan di era globalisasi sekarang ini membutuhkan akses informasi yang baik. Peserta didik juga membutuhkan itu untuk menunjang proses pembelajaran yang baik di sekolah. Akses informasi juga dapat ditetapkan dalam proses pembelajaran dan juga sebagai metode pembelajaran yang baru, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar, contohnya dengan menggunakan teknologi pembelajaran yang canggih seperti game edukasi dengan begitu membuat siswa selalu senang untuk belajar pendidikan Islam.

Dalam proses reformasi pendidikan Islam, peran teknologi menjadi penting dalam proses pendidikan. Teknologi dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena dengan teknologi proses pendidikan bisa berjalan dan menunjang pembelajaran. Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar. Dari hasil lapangan bahwa dalam menghadapi era globalisasi terdapat (beberapa) pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia yaitu peningkatan mutu pendidikan, penyesuaian kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pengajar, peningkatan sarana dan prasarana, mengembangkan teknologi informasi, dan pada akhirnya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa faktor yang mempengaruhi reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi di Indonesia, yakni pengaruh budaya asing, contohnya budaya barat yang sering diikuti oleh masyarakat Indonesia. Masyarakat yang bersifat konsumtif terhadap barang-barang luar negeri, termasuk budaya luar negeri. Banyaknya masyarakat yang meniru gaya berpakaian budaya asing, serta banyak juga masyarakat yang meniru gaya hidup budaya asing, kurangnya penguasaan atas perkembangan iptek juga sebagai faktor dalam proses pendidikan. Dalam wawancara bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi reformasi pendidikan Islam yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), karena canggihnya teknologi sekarang membuat semua orang cenderung terpaku pada gadget, sehingga pendidikan terlupakan khususnya pendidikan Islam.

Era globalisasi sekarang ini juga berdampak dalam proses pendidikan Islam, dampak positif yakni penggunaan teknologi yang dapat membantu semua orang khususnya siswa untuk mengakses informasi dan belajar dengan lebih efektif. Sedangkan dampak negatif yaitu penggunaan teknologi dapat membuat seseorang malas untuk membaca buku, koran, majalah, dan lainnya. Selain itu, dampak positifnya yaitu dapat memahami lebih mendalam tentang Islam, sedangkan dampak negatif munculnya pemahaman yang salah di era globalisasi yang kaya dengan informasi maka dari itu perlu pemahaman yang akurat atau seimbang tentang Islam. Secara keseluruhan terdapat banyak sekali dampak positif maupun negatif, maka dari itu perlu adanya pengawasan dan evaluasi yang ketat terhadap implementasi reformasi pendidikan Islam agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global dengan baik.

Hambatan dalam reformasi pendidikan Islam di Indonesia dan harus ada solusi yang ditawarkan untuk mengatasinya. Hasil wawancara mengatakan bahwa hambatan yang terjadi karena keterbatasan dana sehingga menghambat pengembangan kurikulum, sedangkan solusinya yaitu pemerintahan harus selalu mendukung keuangan dan mengalokasikan anggaran untuk pendidikan Islam agar pendidikan Islam berjalan dengan lancar hambatan. Kemudian hambatan lainnya dikarenakan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia sering mengalami keterbatasan sumber daya, termasuk kurangnya dana, fasilitas, dan sumber daya manusia yang terlatih. Hal ini menyulitkan lembaga-lembaga tersebut untuk menyediakan pendidikan berkualitas dan memperbarui kurikulum dan metode pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pemerintah harus bisa mengelola lembaga pendidikan dengan memberikan regulasi yang berdampak positif bagi perkembangan pendidikan Islam, juga masyarakat mengenai pentingnya reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi di Indonesia. Jika ingin anak bangsa menjadi cerdas dan sukses dalam dunia pendidikan maka pemerintah dan lembaga pendidikan Islam perlu bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam agar dapat menghasilkan anak bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di lingkungan global ini. Dari hasil observasi bahwa reformasi pendidikan Islam setiap tahun berubah untuk menjawab tantangan era globalisasi, bertujuan agar pendidikan Islam tetap relevan, kompetitif dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman. Reformasi pendidikan Islam di Indonesia menyangkut beberapa aspek, antara lain kurikulum, metode pengajaran, infrastruktur, dan peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pencerdasan kehidupan bangsa yang digunakan sebagai sarana untuk membangun manusia yang seutuhnya. (Ibrahim, Resta, & Setyaningsih, 2022) Reformasi pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya mengubah atau memperbaiki sistem pendidikan Islam dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, pembaharuan kurikulum, metode pengajaran, dan peningkatan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan Islam (Rijal, 2014). Salah satu pembaharuan pendidikan Islam adalah melalui peningkatan mutu pendidikan seperti menyelenggarakan program pengembangan profesi guru (PPG), pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. penilaian otentik. (Prayitno, 2019, 17). Semua reformasi pendidikan Islam ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam serta memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang ajaran Islam (Sutrisno, 2015).

Reformasi pendidikan Islam sangat penting di era globalisasi, karena era globalisasi telah membawa tantangan baru bagi pendidikan Islam (Bahri, 2020), seperti perlunya melatih generasi muda untuk beradaptasi dengan perubahan global, memahami dan menghargai perbedaan budaya dan agama, serta menghadapi global. kompetisi. Adapun beberapa fungsi pembaharuan pendidikan Islam di era globalisasi yaitu pemutakhiran kurikulum, pengembangan keterampilan, dan peningkatan mutu pendidikan. Tujuan reformasi pendidikan Islam, dengan memodifikasi program dan kegiatan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, regional, dan global, pendidikan senantiasa bertujuan untuk membangun keselarasan antara kebutuhan dan hasil. Di era globalisasi, pendidikan berfungsi untuk setidaknya mencoba mengarahkan tujuan dalam proses pembelajaran.

Kebutuhan untuk memperbarui tujuan pendidikan muncul dari perkembangan masyarakat yang konstan dan sifat dinamis. Oleh karena itu, dalam konsep pendidikan Islam perlu memandang Islam sebagai ilmu. Itu karena sains terus berkembang dan mengikuti perubahan.

Nilai yang diadopsi juga dapat diubah secara fleksibel. Karena dunia ini dinamis. Oleh karena itu, seseorang harus terus mencari kebenaran untuk membawa orang kepada kebenaran. Pendidikan Islam dapat mengantarkan peserta didik ke era yang lebih toleran, terbuka dan kritis (Minarti, 2013). Globalisasi dapat dilihat sebagai proses pengenalan komponen baru ke dalam semua bidang kehidupan manusia, seperti informasi, teknologi, kesehatan, perdagangan, pendidikan, pemikiran, gaya hidup, dan bidang lainnya (Wayong, 2017: 221), karena segala sesuatu yang diciptakan atau dialami di mana saja di dunia dapat dengan mudah dan sangat cepat menyebar ke seluruh dunia, hal ini berdampak pada standarisasi pengalaman, ide, dan informasi biasa. Oleh karena itu globalisasi harus disikapi dengan bijak, karena dalam proses pendidikan Islam kita tidak bisa mengesampingkan perkembangan globalisasi, tetapi globalisasi harus diikuti dan difilter dengan baik agar bisa mencapai tujuan pendidikan Islam. Globalisasi tidak diragukan lagi akan berdampak pada Indonesia dan negara-negara lain juga. Dampak baik dan negatif termasuk dalam dampak ini. Nilai nasionalisme suatu negara akan tergantung pada bagaimana globalisasi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, ideologi, dan sosial budaya. Manfaat globalisasi bagi nasionalisme dapat ditunjukkan dalam beberapa cara mulai dari sudut pandang globalisasi politik. Kedua, dalam kaitannya dengan globalisasi ekonomi. Ketiga, akibat globalisasi masyarakat dan budaya. Prinsip-prinsip nasionalisme secara bersamaan dipengaruhi secara negatif oleh globalisasi setidaknya dalam lima cara.

Dari perspektif ekonomi globalisasi, kecenderungan untuk meniru budaya Barat yang dipuja oleh masyarakat dunia, banyak dari kita, khususnya kaum muda, kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia, globalisasi ekonomi dan persaingan bebas telah memperparah kesenjangan kekayaan dalam masyarakat, terbentuknya pola pikir individualistis yang mengarah pada sikap apatis terhadap tindakan orang lain. Individualisme membuat orang kurang peduli menjaga bangsa (Mahsun, 2013). Dalam era globalisasi, kebudayaan Indonesia tidak bisa lepas dari pengaruh budaya asing. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia melalui berbagai media seperti film, musik, dan teknologi. Namun, pengaruh budaya asing ini tidak selalu membawa dampak positif bagi kebudayaan Indonesia. Artikel ini akan membahas pengertian faktor pendorong, pengaruh, serta dampak positif dan negatif budaya asing dalam era globalisasi terhadap kebudayaan Indonesia. Karena perkembangan iptek juga sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan Islam, maka pendidikan Islam perlu mengikuti perkembangan iptek agar dapat memberikan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Kemudian perlu adanya keterbukaan dan kebebasan berekspresi yang semakin meningkat di Indonesia dapat memicu terjadinya perubahan nilai-nilai dan cara pandang masyarakat terhadap pendidikan Islam sehingga perlu diadaptasi dengan mengikuti perkembangan zaman.

Dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi era globalisasi terdapat dampak positif maupun negatif salah satunya penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dapat membantu memudahkan semua orang khususnya siswa dan mahasiswa untuk belajar efektif, tetapi dengan begitu membuat semua orang selalu menggunakan gadget atau bergantung

dengan penggunaan teknologi. Solusinya yaitu pemerintah dapat memberikan akses lebih mudah ke sumber daya pendidikan, seperti dana, fasilitas, dan sumber daya manusia terlatih, bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Salah satunya seperti keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten atau berpengalaman di sebuah pedesaan terpencil menyebabkan anak-anak di sana menjadi susah untuk memahami tentang pentingnya pendidikan Islam maka dari itu pemerintahan atau lembaga pendidikan Islam harus memberikan tenaga pengajar yang lebih banyak di desa-desa terpencil.

Dalam menghadapi era globalisasi terdapat hambatan reformasi pendidikan Islam. Salah satunya seperti keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten atau berpengalaman di sebuah pedesaan terpencil menyebabkan anak-anak di sana menjadi susah untuk memahami tentang pentingnya pendidikan Islam maka dari itu pemerintahan atau lembaga pendidikan Islam harus memberikan tenaga pengajar yang lebih banyak di desa-desa terpencil. Perubahan dalam sistem pendidikan akan membutuhkan waktu untuk terwujud sepenuhnya. Pelaksanaan reformasi pendidikan Islam masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan daerah dalam metode pendidikan Islam, serta perluasan dan pembaharuan kurikulum yang tepat. Temuan wawancara menunjukkan bahwa mereformasi bentuk pendidikan Islam melibatkan perubahan besar dalam metode pengajaran, kurikulum, metode pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Tujuannya adalah memperbaiki pendidikan Islam untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan era globalisasi. Faktor yang mempengaruhi reformasi pendidikan Islam di Indonesia antara lain perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengaruh budaya asing, dan perlunya peningkatan kualitas pendidikan untuk bersaing secara global.

Secara keseluruhan reformasi pendidikan Islam di Indonesia adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pendidikan agar relevan dan berdaya saing dalam menghadapi era globalisasi. Dengan mengintegrasikan teknologi, mengadaptasi kurikulum, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, reformasi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia modern dengan tetap mempertahankan identitas keislamannya.

SIMPULAN

Reformasi pendidikan Islam sebagai upaya mengubah atau memperbaiki sistem pendidikan Islam dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, pemutakhiran kurikulum, metode pengajaran, dan peningkatan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan Islam. Reformasi pendidikan Islam merupakan bagian penting dari pembangunan pendidikan yang berkelanjutan, sehingga tujuan perbaikan seluruh sistem pendidikan dapat membawa manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat dan seluruh negara. Reformasi pendidikan Islam sangat penting di era globalisasi, karena era globalisasi telah membawa tantangan baru bagi pendidikan Islam, seperti perlunya melatih generasi muda untuk beradaptasi dengan perubahan global, memahami dan menghargai perbedaan budaya dan agama, serta menghadapi global. Tujuan pendidikan adalah selalu untuk mencapai keadaan keselarasan antara kebutuhan dan hasil dengan mereformasi program dan tindakan. kegiatan agar tidak kehilangan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional. Tujuan pendidikan di era globalisasi setidaknya merupakan upaya untuk mengarahkan tujuan dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Yamin, S. (2020). *Mewujudkan Generasi Unggul*. Guepedia.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*. Palembang: Rafah Press Palembang.
- Bahri, S. (2020). *Sejarah Sosial*. CV. Adanu Abimata.
- Bayat, A. (2011). *POS-ISLAMISME*. LKiS Yogyakarta.
- Dacholfany, I. (2015). Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Akademika*, 20(01), 175.
- Daulay, H. (2004). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan* (Cet. 1 ed.). Kencana.
- Dimiyati, J. (2013). *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ermawan, D. (2017). Pengaruh Globalisasi. *Jurnal Kajian*, 25(01), 10.
- Hakim, A. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Bandung: CV Jejak.
- Husni, R. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia* (Cet. 1 ed.). Logos Wacana Ilmu.
- Ibrahim, Resta, D., & Setyaningsih, K. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11.
- Mahsun, A. (2013). Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi. *Dampak Era Globalisasi Terhadap Pendidikan Islam*, 8, 269-270.
- Mastuu. (1999). *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam* (Cet. 2 ed.). Logos Wacana Ilmu.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. AMZAH.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rijal, S. (2014). Reformasi Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 132.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *JID: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 17 No 33.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020). *Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan* (109 ed.). Jakad Media Publishing.
- Sutrisno. (2015). *Pendidikan Islam di Era Modern*. Kencana.
- Ujianto singgih Prayitno, F. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 1-17.
- Wahid, M. (2011). *Wacana Pemberdayaan dan Transformasi*. Pustaka Hidayah.



Wayong, M. (2017). Menuju Era Globalisasi Pendidikan. *Sekilas Tentang Globalisasi*, 8, 221.

Zubaedi. (2012). *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.